

## MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PLAYEN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Oleh: Novia Dwi Cahyono (10601241060)

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

nopinew23@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 2 Playen tahun ajaran 2015/2016. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa dari kelas X, kelas XI dan kelas SBO yang berjumlah 88 siswa. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) kategori rendah, sebanyak 0 (0%) kategori sangat rendah. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.

Kata kunci: *minat, siswa SMA Negeri 2 Playen, ekstrakurikuler olahraga.*

### Abstract

*This study aims to determine how high the interest of students in participating in extracurricular sports activities at SMAN 2 Playen in District Gunungkidul. Design research is quantitative descriptive survey method with data collection using the questionnaire. The population in this study were students at SMAN 2 Playen the 2015/2016 school year. The sample of this study were students of class X, XI and SBO classes totaling 88 students. The results showed obtained following the students' interest in sports extracurricular activities at SMA Negeri 2 Playen as many as 11 students (12.5%) of high category, a total of 77 (87.5%) categorized as very high, as much as 0 students (0%) category low, from 0 (0%) very low category. Overall can be drawn result that survey student interest in following the sport extracurricular activities at SMA Negeri 2 Playen into the category of a very high 87.5%.*

*Keywords: interest, students of SMAN 2 Playen, extracurricular sports.*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih

memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). mencapai tingkat kesegaran

jasmani tertentu, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit – bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah berbakat dapat ditemukan disekolah – sekolah (SD, SMP, SMA), klub, pemuda dan kampung – kampung. Pendidikan jasmani adalah kegiatan intergral dari pendidikan secara keseluruhan, yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat dicapai satu tujuan yang kompleks dan dapat menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar.

Siswa SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti sepakbola, pencaksilat, karate, basket, dan bola voli. Semua siswa diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya, hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Sedangkan menurut petunjuk pelaksanaan kurikulum tahun 1994 adalah sebagai berikut; pengertian ekstrakurikuler olahraga adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi sepakbola, bola basket, voli, futsal, dan silat sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi PMR, seni tari, pramuka dan PA (Pecinta Alam). Berdasarkan pengamatan saya dimana siswa lebih memilih ekstrakurikuler olahraga lebih ketimbang ekstrakurikuler non olahraga.

Siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul banyak yang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul yang paling banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler olahraga bolabasket, sepakbola, dan bolavoli namun dengan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan persaingan yang cukup ketat antar pemain.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan

ekstrakurikuler seperti: kesenian, pramuka, PMR, dan Olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa SMA adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Sri Rumini (1998 : 119) faktor – faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *instrinstik* dan faktor *ekstrinstik*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, antara lain: 1) Motivasi dan Cita-cita, 2) Sikap Terhadap Suatu Objek, 3) Keluarga, 4) Fasilitas, 5) Teman Pergaulan .

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang olahraga tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul bahwa di SMA Negeri 2 Playen terdapat 2 macam ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Di mana ekstrakurikuler olahraga peminatnya lebih besar dari pada ekstrakurikuler non olahraga.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif dengan dua variabel, metode yang digunakan metode *survey* dengan angket untuk pengumpulan data.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA N 2 Playen bulan November 2016 s.d. Desember 2016.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016. Adapun subyek penelitian ini adalah semua siswa dari kelas X sampai dengan kelas XI dan Kelas SBO.

### **Prosedur**

Prosedur dalam penelitian ini, adalah:

1. Melakukan observasi awal.
2. Mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada.
3. Membatasi / memfokuskan permasalahan yang akan di teliti.
4. Fokus penelitian ingin mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen.
5. Melaksanakan penelitian, dalam bentuk survei dengan dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket
6. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data menggunakan teknik analisis *statistic deskriptif* (analisis data deskriptif) dengan persentase.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini diadakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMA N 2 Playen. Angket yang digunakan pada penelitian ini karena, didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan sebagai berikut : (a) keterbatasan tenaga, (b) keterbatasan waktu dan biaya, (c) lebih praktis karena dapat menjangkau responden cukup banyak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan yang melalui persiapan, pelaksanaan dan sumberdaya yang cukup. Skala yang digunakan adalah *skala Likert* dengan alternatif jawaban ; sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Skor masing – masing jawaban adalah ; sangat setuju (SS) = 3, setuju (S) = 2, kurang setuju (KS) = 1, tidak setuju (TS) = 0.

### Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, data dari penelitian akan di analisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, yaitu dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian di analisis dengan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi ( $X > 60,0$ ) dengan nilai rata – rata 70.

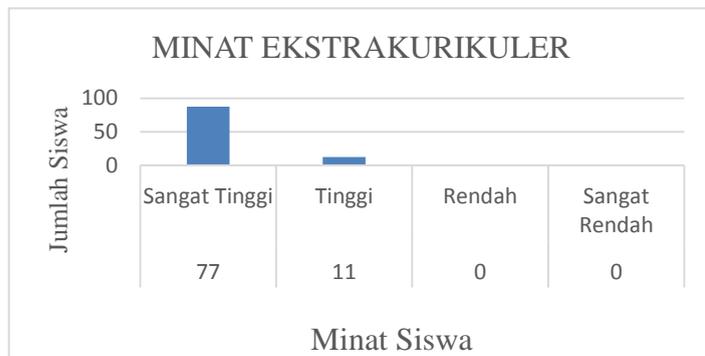
Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 5 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen.

Tabel. 7 Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi
1	$X > 60,0$	Sangat Tinggi	77
2	45,0 - 60,0	Tinggi	11
3	30,0 - 45,0	Rendah	0
4	$X < 30,0$	Sangat Rendah	0
		TOTAL	88

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi dan sebanyak 77 siswa (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi. Nilai rata – rata sebesar 70 terletak pada interval  $X > 60$ , serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval  $X > 60$  sebesar 87,5 %, maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen secara keseluruhan memperoleh kategori sangat tinggi. Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat siswa dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen untuk memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh :



Gambar 1. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen

Secara rinci, berikut ini akan dideskripsikan data mengenai masing – masing indikator yang mendasari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen.

### 1. Instrinsik

*Instrinsik* atau minat yang berasal dari diri seorang salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Pada penelitian ini, faktor *instrinsik* terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor *instrinsik* dijabarkan dalam 13 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut

Tabel 8. Data skor *instrinsik* yang diperoleh dari sampel

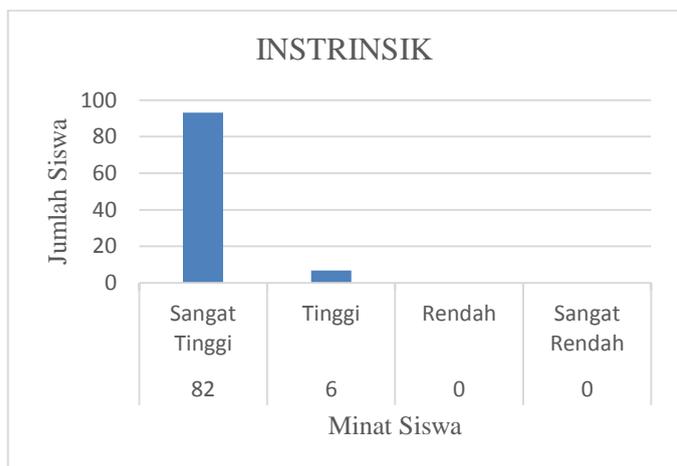
N	88
Rata-rata	32
Nilai Maks	39
Nilai Min	20
Median	31
Modus	31
Standar deviasi	3,8

Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik* dapat diketahui. Tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik*.

Tabel 9. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *Instrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x > 26,0$	Sangat Tinggi	82	93,2%
2	19,5 - 26,0	Tinggi	6	6,8%
3	13,0 - 19,5	Rendah	0	0,0%
4	$x < 13,0$	Sangat rendah	0	0,0%
		TOTAL	88	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 6 siswa (6,8%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi dan sebanyak 82 siswa (93,2%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 93,2% yaitu pada kategori sangat tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik* adalah dalam kategori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *Instrinsik*

## 2. Ekstrinsik

Ekstrinsik atau minat yang berasal dari luar adalah salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Pada penelitian ini, faktor *ekstrinsik* terdiri dari 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dalam penelitian ini faktor *ekstrinsik* dijabarkan dalam 17 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data skor faktor *ekstrinsik* yang diperoleh dari sampel

N	88
Rata-rata	38
Nilai Maks	51
Nilai Min	28
Median	40
Modus	40
Standar deviasi	4,6

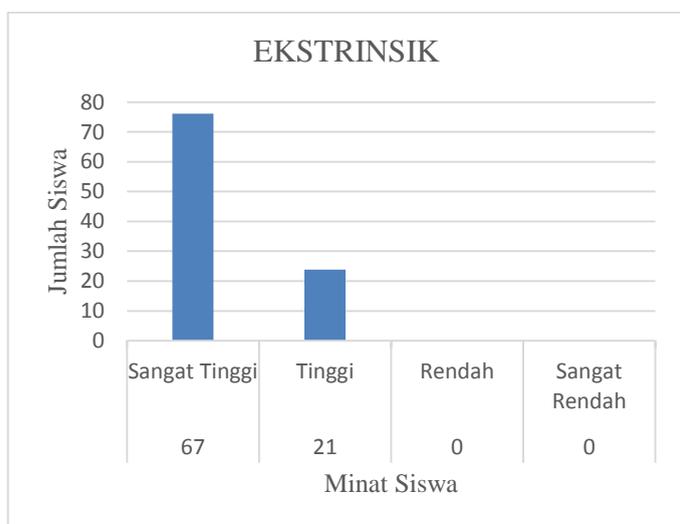
Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu

pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik* dapat diketahui. Tabel 11 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik*.

Tabel 11. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *ekstrinsik*

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 34,0$	Sangat Tinggi	67	76,1%
2	25,5 - 34,0	Tinggi	21	23,9%
3	17,0 - 25,5	Rendah	0	0,0%
4	$X < 17,0$	Sangat rendah	0	0,0%
		TOTAL	88	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 21 siswa (23,9%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi dan sebanyak 67 siswa (76,1%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 76,1% yaitu pada kategori sangat tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik* adalah dalam kategori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *ekstrinsik*.

## A. Pembahasan

Minat siswa dalam penelitian tentang minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor *instrinsik* yang meliputi, perhatian, perasaan senang, dan aktivitas maupun faktor *instrinsik* pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat mengikuti pembelajaran.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen diketahui 77 (87,5%) siswa mempunyai minat sangat tinggi, 11 (12,5%) siswa mempunyai minat tinggi, 0 % siswa mempunyai minat yang rendah, dan 0% siswa

mempunyai minat sangat rendah terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Untuk pembahasan bagi tiap – tiap faktor yang terkait dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen yaitu *instrinsik* dan *ekstrinsik* berikut penjabarannya :

### 1. *Instrinsik*

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi atau sebesar 93,2%. *Instrinsik* adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu perhatian, perasaan senang dan aktivitas.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam faktor *instrinsik* masuk dalam katagori sangat tinggi. Hal ini berarti minat *instrinsik* siswa SMA Negeri 2 Playen sangat tinggi. Beberapa siswa SMA Negeri 2 Playen mempunyai perasaan senang dari diri sendiri dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga.

Rasa perhatian yang terdapat pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen sangatlah tinggi. Dengan ini berarti siswa SMA Negeri 2 Playen mempunyai minat yang giat dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga untuk meraih prestasi. Perasaan senang dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMA Negeri 2 Playen sangatlah besar. Selain itu, aktivitas siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangat serius dalam mempraktekkan gerakan maupun saat melakukan latihan.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Playen mempunyai rasa tertarik dengan kemauan sendiri dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dimana faktor dari dalam siswa sangatlah besar dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan melakukan aktivitas olahraga dengan rasa tertarik terhadap olahraga.

## 2. *Ekstrinsik*

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi atau sebesar 76,1%. Tidak jauh berbeda dengan fungsi *instrinsik* di mana *ekstrinsik* masuk dalam kategori sangat tinggi. Di mana faktor dari luar sangatlah mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga.

Siswa sangatlah senang dalam menjalani ekstrakurikuler karena dimana fasilitas olahraga disekolah sangatlah mendukung. Selain itu peran pelatih dalam menjelaskan strategi dalam olahraga sangatlah jelas, sehingga minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangatlah tinggi. Dalam penelitian ini peran orang tua atau keluarga juga mempengaruhi besarnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga, karena dorongan orang tua dan fasilitas yang telah diberikan kepada siswa membuat minat siswa semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Dalam hal ini, faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa siswa sangatlah senang akan fasilitas yang diberikan oleh sekolah, pelatih yang berpengalaman dan dorongan oleh keluarga.

Berdasarkan uraian diatas faktor *instrinsik* dan *ekstrinsik* memperoleh kategori yang sangat tinggi. Sementara itu secara keseluruhan, survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen memperoleh kategori sangat tinggi. Dengan demikian pihak sekolah agar mempertahankan minat siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi. Secara rinci dapat dipaparkan tiap indikatornya, pada indikator *instrinsik* siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 82 (93,2%), pada indikator *ekstrinsik* siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 67 (76,1%). Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan penelitian yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak sekolah, guru dan peneliti yang akan datang, sebagai berikut :

#### 1. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen

Disarankan pada pihak sekolah agar memperbaiki fasilitas ekstrakurikuler olahraga. Dengan demikian nantinya ekstrakurikuler dapat berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.

#### 2. Guru

Disarankan kepada guru penjas, agar lebih memantau dalam ekstrakurikuler baik perkembangan dan kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

#### 3. Peneliti

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut yang serupa namun dengan menghubungkan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sunarno dan Syaifullah. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persabda
- Andi Mappier. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Asep Hery Hermawan. (2013). *Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Ofiset
- Crow & Crow (1973). *An Out Line General Psychology*. Lithfe Field Adam and Co : New York
- Dalyono M. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksa
- Depdiknas. (1995). *Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Perkembangan Minat*. Jakarta : Erlangga
- Elizabeth, Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Kaminah. (2009). *Minat Siswa Kelas VII SMP PIRI Ngaglik Sleman Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket*. Skripsi. FIK.UNY
- M. Asrori. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Buchori. (1991). *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip
- M. Sajoto. (1998). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang : Dahara Prize
- Muniarti Sulastri. (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada Univerity, Rineka Cipta
- Nasution S. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta
- Poerwadaminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sardiman A, M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pres
- Singgih D. Gunarsa. (1978). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2000). *Menejemen Penelitian*. Jakarta : Rinieka Cipta
- Sumardi Suryabrata. (1982). *Psikologi Kpribadian*, Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syarifudin. (1996). *Pokok – Pokok Pembelajaran Penjas*. Jakarta : Pusat Perbukuaan

Tri Wahyudi, (2002). *Bimbingan Perkembangan Pribadi dan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wahid Handiana, (2005). Minat siswa SMP 16 Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga. *Sekripsi*. FIK.UNY

Widyastuti (2008), [www.pikiran-rakyat.com/article](http://www.pikiran-rakyat.com/article)